



SATU POSITIF OMICRON, SUDAH SEMBUH Kasus Harian DIY Melonjak 114

YOGYA (KR) - Setelah agak lama kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY relatif landai dan berada di angka cukup rendah, dalam beberapa hari terakhir kembali terjadi peningkatan cukup signifikan. Bahkan Selasa (1/2) terjadi lonjakan hingga 114 kasus positif.

Ke-114 kasus positif itu berdasarkan domisilinya terbanyak dari Kabupaten Sleman 64 kasus, Bantul 22 kasus, Kota Yogyakarta 13 kasus, Kabupaten Gunungkidul 9 kasus dan Kulonprogo 6 kasus. "Riwayat sementara, 80 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 34 kasus pemeriksaan mandiri," ujar Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, Selasa (1/2).

Dengan tambahan 114

kasus ini, total terdapat 157.562 kasus di DIY. Rerata kasus positif harian mencapai 1,28 persen dengan jumlah kasus aktif 496 kasus. Sedangkan angka kesembuhan bertambah delapan menjadi 151.790 kasus dan pasien meninggal dunia tidak terjadi penambahan sehingga tetap 5.276 kasus.

Sementara itu seorang warga Jakarta diketahui positif Covid-19 varian Omicron.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Kasus Sambungan hal 1

Hal itu diketahui setelah hasil Whole Genome Sequencing (WGS) di Universitas Gadjah Mada (UGM). Warga Jakarta itu tidak berdomisili di Yogyakarta, tapi hanya melakukan kunjungan dan sempat dirawat di salah satu rumah sakit di Yoga. Saat ini pasien sudah dinyatakan sembuh dan diperbolehkan kembali ke Jakarta.

"Berdasarkan hasil WGS yang kami terima, Minggu (30/1), ada seorang warga Jakarta positif Omicron tapi sudah sembuh. Diketahui positif Covid-19 usai pemeriksaan PCR dengan Cycle Threshold (CT) rendah yakni di bawah 30. Pasien kemudian dirawat di RS sambil menunggu hasil pemeriksaan tes PCR S-gene target failure (SGTF) dan dinyatakan probable Omicron, kemudian dilanjutkan pemeriksaan WGS di FK-KMK UGM. Tapi saat ini pasien tersebut sudah sembuh dan kembali ke Jakarta," ungkap Sekda DIY K Baskara Aji.

Baskara Aji mengatakan, setelah dilakukan tracing kontak erat, tidak terjadi penularan virus. Tapi karena (pemeriksaan) WGS-nya lama, pasien sudah sembuh dan akhirnya pulang ke Jakarta. Kendati demikian karena kasus harian Covid-19 mengalami kenaikan

cukup signifikan pihaknya meminta kepada masyarakat untuk lebih memperketat protokol kesehatan. Apalagi saat ini varian Omicron semakin merebak di sejumlah daerah. "Untuk menekan terjadinya penularan, proses harus diperketat dan disiplin," tandasnya. **(Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005